
HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG COVID 19 DENGAN RENDAHNYA KUNJUNGAN BALITA DI POSYANDU DESA BERINGIN MAKMUR II

Choralina Eliagita^{1*}, Nuril Absari¹, Mika Oktarina¹, Suhita Tri Oklaini¹, Fera Ornella¹

¹Prodi Sarjana Terapan STIKES Tri Mandiri Sakti Bengkulu

*) Email Korespondensi : choralinaeliagita08@gmail.com

Abstract : This study aims to determine the relationship between mother's knowledge about COVID 19 and the low number of toddlers visiting the Integrated Health Post. Beringin Makmur Village II, Bingin Teluk Public Health Center, Muratara Regency in 2021. This research uses descriptive correlation with a cross sectional approach. The population in this study were all mothers of children under five who visited the Integrated Health Post in Beringin Makmur Village II, the Working Area of the Bingin Teluk Public Health Center, Muratara Regency in 07 June-18 June 2021 as many as 52 toddlers were taken by total sampling. Data collection was primary and secondary data. The analysis technique used univariate and bivariate (Chi square). The results of this study were obtained: From 52 samples, 24 respondents had poor toddler visits and 28 good toddler visits; From 52 samples, there are 24 respondents with less knowledge, 12 respondents with sufficient knowledge and 16 respondents with good knowledge; There is a relationship between knowledge and visits by toddlers in the Integrated Health Post Work Area of Beringin Makmur Village II Working Area of Bingin Teluk Public Health Center, Muratara Regency with the category of close relationship. It is hoped that the results of this study can add insight to mothers so that they can increase knowledge about the importance of toddler health by making child visits.

Keywords: Toddler Visits, COVID 19, Knowledge

Abstrak : Pandemi COVID 19 sangat berdampak pada penurunan kunjungan balita ke posyandu dengan kunjungan terendah di Desa Beringin Makmur II sebanyak 395 orang (48,9%). Penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu tentang COVID 19 dengan rendahnya Kunjungan Balita di Posyandu Desa Beringin Makmur II Wilayah Kerja Puskesmas Bingin Teluk Kabupaten Muratara pada tahun 2021. Penelitian ini menggunakan *deskriptif korelasi* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu balita yang melakukan kunjungan ke Posyandu Desa Beringin Makmur II Wilayah Kerja Puskesmas Bingin Teluk Kabupaten Muratara pada tanggal 07 Juni-18 Juni tahun 2021 sebanyak 52 balita yang diambil secara *total sampling*. Pengumpulan data yaitu data primer dan sekunder. Teknik analisis menggunakan Univariat dan bivariat (*Chi square*). Hasil penelitian ini didapatkan: Dari 52 sampel sebanyak 24 responden yang kunjungan balita kurang baik dan 28 kunjungan balita Baik; Dari 52 sampel terdapat terdapat 24 responden berpengetahuan kurang, 12 responden berpengetahuan cukup dan 16 responden berpengetahuan baik; Ada hubungan antara pengetahuan dengan kunjungan balita di Posyandu Desa Beringin Makmur II Wilayah Kerja Puskesmas Bingin Teluk Kabupaten Muratara dengan kategori hubungan hubungan erat. Diharapkan hasil penelitian ini mampu menambah wawasan kepada ibu sehingga mampu meningkatkan pengetahuan mengenai pentingnya kesehatan balita dengan melakukan kunjungan balita.

Kata Kunci: Kunjungan Balita, COVID 19, Pengetahuan

PENDAHULUAN

Menurut angka terbaru dari Organisasi Kesehatan Dunia *World Health Organization* (WHO) awal Tahun 2021, jumlah kasus Covid-19 di seluruh dunia telah melampaui 90 juta kasus, secara global ada 90.054.813 kasus Covid-19 yang dikonfirmasi, termasuk 1.945.610 kematian, yang dilaporkan ke WHO. Amerika Serikat tetap menjadi negara dengan jumlah kasus dan angka kematian tertinggi di dunia, dengan 22.428.591 kasus yang dikonfirmasi dan 373.329 kematian dilaporkan ke WHO. Kemudian diikuti oleh India dengan 10.495.147 kasus dan 151.529 kematian, lalu Brasil, dengan 8.131.612 kasus dan 203.580 kematian (WHO, 2019).

Menurut Kemenkes (2021) pada periode Januari-Februari tahun 2021 angka kejadian COVID 19 mengalami peningkatan sekitar 12 Ribu kasus terkonfirmasi positif. Hal ini berdampak dengan pembatasan aktivitas berskala, kegiatan di luar rumah termasuk pelayanan di fasilitas kesehatan. Dampak COVID-19 juga meningkatnya keengganan oleh perempuan untuk menggunakan sistem kesehatan dapat mengarah pada cakupan yang lebih rendah dari perawatan antenatal, perawatan postnatal, imunisasi dan fasilitas serta dukungan laktasi dan konseling berbasis masyarakat (Kemenkes, 2021).

Adanya pandemi COVID 19 membuat masyarakat merasa khawatir selain itu adanya penundaan kegiatan posyandu selama pandemi COVID-19 berdampak besar pada pelayanan imunisasi dasar dan penimbangan bayi dan balita. Di Kota Jakarta Timur, terjadi penurunan tajam jumlah layanan imunisasi dasar dari 3.890 layanan pada Februari 2020 menjadi 2.009 layanan pada April 2020. Jumlah ini merupakan jumlah layanan imunisasi terendah dalam satu tahun terakhir. Pengetahuan ibu mengenai COVID 19 sangat berdampak dengan kunjungan balita, kurangnya pengetahuan mengenai virus tersebut membuat ibu merasa khawatir untuk melakukan kunjungan balita sehingga berdampak dengan penurunan kunjungan balita di Posyandu (Saputri, 2020).

Penelitian Prabandari (2021) tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pelayanan Kesehatan Balita Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Kabupaten Banyumas menyebutkan bahwa ada hubungan pengetahuan dengan pelaksanaan pelayanan kesehatan balita pada masa pandemi Covid 19 di Kabupaten Banyumas (Prabandari, 2021). Penelitian Saputri (2020) mengenai Dampak Pandemi COVID-19 pada Pelayanan Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA): Studi Kasus di Lima Wilayah Indonesia menyebutkan juga bahwa terdapat penurunan terhadap kunjungan balita yang mencapai 51,34% dalam periode Maret-Februari 2020, dengan penurunan yang lebih tajam (67,76%) terjadi di puskesmas-puskesmas dengan angka kasus COVID-19 tinggi. Di Kabupaten Badung, jumlah layanan penimbangan balita turun sebesar 73,35% selama Februari-April 2020. Di Kota Jakarta Timur dan Kabupaten Badung, posyandu ditiadakan karena adanya lonjakan jumlah kasus COVID-19. Kunjungan ke rumah pun hanya dilakukan untuk ibu hamil risti dan balita yang mengalami gizi buruk (Saputri, 2020).

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Musi Rawas Utara Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021 dengan kunjungan Balita tertinggi di Puskesmas Surulangun sebanyak 2441 (100%), Puskesmas Muara Kulam sebanyak 1773 (92,39%), sedangkan kunjungan balita terendah di Puskesmas Bingin Teluk sebanyak 1125 (54,01%) hal ini karena adanya pandemi COVID 19 sehingga kunjungan balita mengalami penurunan. Data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Muratara Pada Tahun 2020 jumlah terkonfirmasi positif COVID 19 sebanyak 253 orang, dengan banyaknya kasus terkonfirmasi positif masyarakat sangat membatasi kegiatan di luar rumah terutama pada 3 bulan pertama adanya konfirmasi positif

COVID 19 (Dinkes Kabupaten Muratara, 2020).

Berdasarkan data dari Puskesmas Bingin Teluk kunjungan balita sebanyak 1125 (54,01%) dengan kunjungan tertinggi berada di Desa Beringin Sakti sebanyak 89 orang (71,7%) dan terendah di Desa Beringin Makmur II sebanyak 395 orang (48,9%) (Puskesmas Bingin Teluk, 2021).

Survey awal yang dilakukan pada tanggal 27 Februari 2021 di Puskesmas Bingin Teluk terhadap 9 responden diantaranya 6 responden sama sekali belum memahami apa yang dimaksud COVID 19 dan pencegahan COVID 19, sedangkan 1 responden sudah memahami apa yang dimaksud dengan COVID 19 dan langkah pencegahan tertular virus. Dari 9 responden diketahui 5 responden tidak melakukan kunjungan balita selama COVID 19, 4 responden melakukan kunjungan balita selama COVID 19.

Rumusan masalah penelitian "Apakah ada hubungan pengetahuan ibu tentang COVID 19 dengan rendahnya Kunjungan Balita di Posyandu Desa Beringin Makmur II Wilayah Kerja Puskesmas Bingin Teluk Kabupaten Muratara pada tahun 2021?".
1. Analisis Univariat
Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu tentang COVID 19 dengan rendahnya Kunjungan Balita di Posyandu Desa Beringin Makmur II Wilayah Kerja

Puskesmas Bingin Teluk Kabupaten Muratara pada tahun 2021.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan design *Cross-Sectional*. Variabel independent (pengetahuan ibu) dan Variabel Dependen (Kunjungan Balita ke posyandu). Responden dalam penelitian adalah semua ibu balita yang melakukan kunjungan ke Posyandu Desa Beringin Makmur II Wilayah Kerja Puskesmas Bingin Teluk Kabupaten Muratara pada saat penelitian sebanyak 52 balita. Sampel dalam penelitian ini diambil sebanyak 52 responden dengan teknik *total sampling*. Pengumpulan data dengan data primer dan sekunder. Analisis data dengan menggunakan analisis Univariat dan Bivariat. Untuk mengetahui keeratan hubungannya digunakan *uji Contingency Coefficient (C)*.

HASIL PENELITIAN

1. Analisis Univariat

Gambaran kunjungan balita di Posyandu Desa Beringin Makmur II Wilayah Kerja Puskesmas Bingin Teluk Kabupaten Muratara

Tabel 1. Gambaran Kunjungan Balita Di Posyandu Desa Beringin Makmur II Wilayah Kerja Puskesmas Bingin Teluk Kabupaten Muratara

No	Kunjungan Balita	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Kurang Baik	24	46,2
2	Baik	28	53,8
	Total	52	100.0

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa kunjungan balita di Posyandu Desa Beringin Makmur II Wilayah Kerja Puskesmas Bingin Teluk Kabupaten Muratara dari 52

responden sebanyak 24 responden yang kunjungan balita kurang baik dan 28 kunjungan balita Baik.

Tabel 2. Gambaran pengetahuan ibu tentang COVID 19 di Posyandu Desa Beringin Makmur II Wilayah Kerja Puskesmas Bingin Teluk Kabupaten Muratara

No	Pengetahuan ibu tentang COVID 19	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Kurang	24	46,2
2	Cukup	12	23,1
3	Baik	16	30,8
	Total	52	100,0

Berdasarkan tabel 2 diketahui2. pengetahuan ibu tentang COVID 19 dari 52 responden terdapat 24 responden berpengetahuan kurang, 12 responden berpengetahuan cukup dan 16 responden berpengetahuan baik di Posyandu Desa Beringin Makmur II Wilayah Kerja Puskesmas Bingin Teluk Kabupaten Muratara.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kunjungan Balita di Wilayah Kerja Puskesmas data Posyandu Desa Beringin Makmur II Wilayah Kerja Puskesmas Bingin Teluk Kabupaten Muratara dapat dilihat pada tabel 6 sebagai berikut berikut:

Tabel 3. Hubungan pengetahuan ibu tentang COVID 19 dengan kunjungan balita di Posyandu Desa Beringin Makmur II Wilayah Kerja Puskesmas Bingin Teluk Kabupaten Muratara

Pengetahuan ibu tentang COVID 19	Kunjungan Balita						χ^2	P	C
	Kurang Baik		Baik		Total				
	F	%	F	%	F	%			
Kurang	16	66,7	8	33,3	24	100,0	7.738 _a	0,021	0,360
Cukup	4	33,3	8	66,7	12	100,0			
Baik	4	25,0	12	75,0	16	100,0			
Total	24	46,2	28	53,8	52	100,0			

Berdasarkan tabel 3 terlihat bahwa dari 24 responden berpengetahuan kurang terdapat 16 responden kunjungan balita kurang baik dan 8 responden kunjungan balita baik, dari 12 responden berpengetahuan cukup terdapat 4 responden kunjungan balita kurang baik dan 8 responden kunjungan balita baik, dari 16 responden berpengetahuan baik terdapat 4 responden kunjungan balita kurang baik dan 12 responden kunjungan balita baik di Posyandu Desa Beringin Makmur II Wilayah Kerja Puskesmas Bingin Teluk Kabupaten Muratara.

Dari hasil uji *chi-square* dengan dilakukan uji *Pearson Chi Square* nilai $p = 0,021 < \alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan kunjungan balita di Posyandu Desa Beringin Makmur II Wilayah Kerja Puskesmas Bingin Teluk Kabupaten Muratara.

Hasil uji *contingency coefficient* didapat nilai $C=0,360$ dengan $P=0,021 < 0,05$ berarti signifikan. Nilai

$$C_{\max} = \sqrt{\frac{m-1}{m}} = \sqrt{\frac{2-1}{2}} = \sqrt{\frac{1}{2}} = 0,707$$

(karena nilai terendah dari baris atau kolom adalah 2). Nilai tersebut dibandingkan yaitu $\frac{c}{c_{\max}} = \frac{0,360}{0,707} = 0,505$, nilai ini terletak dalam interval $0,500 < 0,8,00$ maka kategori hubungan erat.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini diketahui bahwa kunjungan balita di Posyandu Desa Beringin Makmur II Wilayah Kerja Puskesmas Bingin Teluk Kabupaten Muratara dari 52 responden sebanyak 24 responden yang kunjungan balita kurang baik yaitu dalam rentang waktu satu tahun responden hanya 6 kali melakukan kunjungan. Kunjungan minimal 6 kali kunjungan dalam 1 tahun sebanyak 8 responden, hal ini karena kurangnya informasi mengenai pentingnya kunjungan balita, sehingga pengetahuan responden mayoritas kurang, kurangnya dukungan dari suami dan keluarga, dan ibu rumah tangga yang menyebabkan kurangnya sosialisasi ibu terhadap kunjungan balita. Selain itu responden beralasan tidak melakukan kunjungan balita secara lengkap karena malas takut terpapar covid 19 dan jarak tempuh yang jauh antara rumah dan fasilitas kesehatan terdekat.

Hasil penelitian ini diketahui bahwa kunjungan balita di Posyandu Desa Beringin Makmur II Wilayah Kerja Puskesmas Bingin Teluk Kabupaten Muratara dari 52 responden sebanyak 28 orang yang kunjungan balita baik karena mayoritas ibu sudah mengetahui pentingnya kunjungan balita, suami mendukung ibu untuk melakukan kunjungan balita serta ibu bekerja diluar rumah yang menyebabkan ibu banyak melakukan interaksi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kunjungan paling banyak pada responden yaitu 12 kali kunjungan dalam 1 tahun sebanyak 7 responden yang mana kunjungan yang paling banyak responden lakukan pada bulan Februari dan Agustus karena pada bulan ini adalah waktu pemberian Vitamin A dan pemberian obat cacing.

Sejalan dengan penelitian Widiyanto (2020) menyebutkan bahwa sebagian

besar ibu yang tidak melakukan kunjungan balita akibat kurang pengetahuan dan akses jarak tempuh ke fasilitas kesehatan (Widiyanto, 2020). Penelitian Fitria (2017) juga menyebutkan bahwa kunjungan balita disebabkan karena fasilitas yang jauh dari kediaman responden (Fitria,2017).

Hasil penelitian ini diketahui pengetahuan ibu tentang COVID 19 dari 52 responden terdapat 24 responden berpengetahuan kurang mengenai pertanyaan nomor 5 (point benar 17) tentang gejala virus COVID 19, pertanyaan nomor 6 (point benar 8) tentang dampak keparahan terhadap kondisi tubuh akibat COVID 19, serta pertanyaan nomor 7 (point benar 28) salah satu tanda dan gejala ringan pasien COVID 19 hal ini karena kurangnya informasi yang ibu peroleh, pengalaman yang belum ada di Posyandu Desa Beringin Makmur II Wilayah Kerja Puskesmas Bingin Teluk Kabupaten Muratara.

Hasil penelitian ini diketahui pengetahuan ibu tentang COVID 19 dari 52 responden terdapat 12 responden berpengetahuan cukup mengenai pertanyaan nomor I (point jawaban benar 38) tentang pengertian COVID 19, pertanyaan nomor 7 (point jawaban benar 28) tentang jangka waktu virus menginfeksi tubuh manusia, pertanyaan nomor 8 (point jawaban benar 36) tentang pemeriksaan yang dapat dilakukan pada pasien dicurigai COVID 19 dan pertanyaan nomor 10 (point jawaban benar 36) tentang pencegahan penularan COVID 19 di Posyandu Desa Beringin Makmur II Wilayah Kerja Puskesmas Bingin Teluk Kabupaten Muratara.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa informasi dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang, akan tetapi informasi juga dapat diterima dengan baik apabila dipahami dengan baik yang dipengaruhi oleh usia ibu. Sejalan dengan penelitian Erina (2021) juga menyatakan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dan

sikap ibu terhadap kunjungan balita (Erina, 2021).

Dari hasil penelitian ini dari 16 responden berpengetahuan baik terdapat 4 responden yang melakukan kunjungan balita kurang baik berpengetahuan baik karena 1 responden mengatakan lupa tidak mencatat di kalender jadwal posyandu, 1 responden mengatakan malas ke posyandu karena harus mempersiapkan dari pagi-pagi sedangkan suami tidak ada dirumah, 1 responden mengatakan lupa jadwal posyandu, 1 responden mengatakan malas untuk melakukan kunjungan ke posyandu karena takut terpapar covid 19.

Dari 12 responden berpengetahuan cukup terdapat 4 responden kunjungan balita kurang baik yaitu 1 responden beralasan lupa jadwal posyandu, 2 responden beralasan jauh ke fasilitas kesehatan, 1 responden malas datang ke posyandu karena saat jadwal posyandu pagi ibu sudah ke kebun.

Hasil penelitian dari 24 responden berpengetahuan kurang terdapat 8 responden kunjungan balita baik di Posyandu Desa Beringin Makmur II Wilayah Kerja Puskesmas Bingin Teluk Kabupaten Muratara karena responden mengatakan dekat rumah, adanya dukungan keluarga, menganggap kunjungan posyandu penting untuk melihat tumbuh kembang anaknya, mendapat dukungan dari suami dan dicatat jadwal posyandu agar tidak lupa.

Dari hasil uji *chi-square* dengan dilakukan uji *Pearson Chi Square* nilai $p = 0,021 < \alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan kunjungan balita di Posyandu Desa Beringin Makmur II Wilayah Kerja Puskesmas Bingin Teluk Kabupaten Muratara dengan kategori hubungan erat.

Sejalan dengan penelitian Matana (2017) menyebutkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang posyandu dengan tingkat partisipasi di posyandu, banyak faktor yang menyebabkan masyarakat berkunjung ke posyandu, yang bisa berasal dari orang itu sendiri (faktor internal) yang berupa usia dan pengetahuan, serta faktor eksternal yang berupa tingkat pendidikan, status pekerjaan dan dukungan tokoh masyarakat (Matana,2017).

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Diharja (2020) menyebutkan bahwa sebagian besar pengetahuan yang dimiliki responden dalam kategori cukup baik dan dimana pengetahuan yang dimiliki ibu dapat mempengaruhi perilaku kesehatannya. Pengetahuan ibu yang baik maka akan mempermudah dan lebih memahami akan pentingnya kegiatan posyandu pada balitanya. Seseorang yang berpengetahuan baik dapat lebih memelihara tingkat kesehatannya daripada seseorang yang berpengetahuan kurang (Diharja, 2020) .

KESIMPULAN

Dari 52 sampel sebanyak 28 (53,8%) kunjungan balita Baik di Posyandu Desa Beringin Makmur II Wilayah Kerja Puskesmas Bingin Teluk Kabupaten Muratara. Dari 52 sampel terdapat terdapat 24 (46,2%) responden berpengetahuan kurang, di Posyandu Desa Beringin Makmur II Wilayah Kerja Puskesmas Bingin Teluk Kabupaten Muratara. Ada hubungan antara pengetahuan dengan kunjungan balita di Posyandu Desa Beringin Makmur II Wilayah Kerja Puskesmas Bingin Teluk Kabupaten Muratara dengan kategori hubungan erat.

DAFTAR PUSTAKA

- Diharja, N. U. Syamsiah, S dan Choirunissa, R (2020), Pengaruh Pandemi COVID19 Terhadap Kunjungan Imunisasi di Posyandu Desa Tanjungwangi Kecamatan Cijambe Tahun 2020", Asian Research of Midwifery Basic Science Journal, 1(1), pp. 60-72
- Dinas Kesehatan Kabupaten Muratara, 2020. *Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Muratara*. Palembang
- Erina, M. 2021. Pengaruh Kunjungan Balita Ke Posyandu Pada Masa Pandemi Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Karangmoncol Tahun 2020. Vol 1. No. 3 (2021) Suplemen Desember

- Kemenkes RI. 2021. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2021*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Matanah, L. 2017. *Hubungan Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan Ibu tentang Posyandu dengan Tingkat Partisipasi Di Posyandu Anggrek VII Kelurahan Sidorejo Lor Kecamatan Sidorejo Kota Salatiga*. Diakses tanggal 18 Januari 2020 diunduh <http://eprints.ums.ac.id/56418/13/>
- Prabandari, F. 2021. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pelayanan Kesehatan Balita Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Kabupaten Banyumas*. Vol. 17 No. 1 (2021): *Jurnal Bina Cipta Husada*
- Puskesmas Bingin Teluk, 2021. *Profil Puskesmas Bingin Teluk*. Muratara
- Fitria, N, M. 2017. *Hubungan pengetahuan ibu balita terhadap kepatuhan kunjungan balita ke Posyandu di Desa Sumberejo Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak*. Diakses tanggal 18 Januari 2020 diunduh dari <https://Jurnal.Unimus.ac.id>
- Saputri, N, S. 2020. *Dampak Pandemi COVID-19 pada Pelayanan Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA): Studi Kasus di Lima Wilayah Indonesia*. *Jurnal Penelitian: Semeru*. Diakses dari <https://www.smeru.or.id/>
- Widiyanto,J. 2020. *Faktor Eksternal Yang Berhubungan Dengan Minat Ibu Melakukan Kunjungan Ke Posyandu (Studi Di Kelurahan Labuh Baru Timur)*. *Jurnal Penelitian MIPA muhamadiyah Riau*. Diakses : <file:///C:/Users/asus/Downloads/10-77-PB.pdf>
- WHO, 2019. *World Health Organization*. WHO